

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Bangsa Indonesia kaya akan sumber daya alam. belum termanfaatkan secara maksimal. Masyarakat perlu mengembangkan kemampuan atau potensinya. sudah dimiliki oleh masing-masing individu, untuk memproses sumber daya yang sudah ada dan bisa memanfaatkannya dengan baik. Selain itu masyarakat juga bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Masyarakat yang memiliki kemampuan atau potensi untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat melakukannya dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Peluang usaha ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perluasan ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan. kemiskinan disuatu daerah tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Pemanfaatan sumber daya alam yang ada dan individu yang memiliki kemampuan atau potensi untuk menjadi wirausaha diperlukan untuk mendorong perluasan ekonomi dan pemerataan pendapatan kewirausahaan Perekonomian nasional sebagian besar digerakkan oleh UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara berkesinambungan, dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu negara atau daerah(Angesti, Wahyuni, and Yasa 2018).

Perkembangan UMKM bukan hanya tanggung jawab Pemerintah tetapi juga langkah yang harus dilakukan Pemerintah. Menurut Julianto, Dewi, dan Pasek

2020, UMKM sendiri sebagai pihak yang membentuk juga dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk melakukan tindakan. Pada tahun 2015, Indonesia telah berikut jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM):

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Indonesia

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2015	59,26 juta
2	2016	61,65 juta
3	2017	62,92 juta
4	2018	64,19 juta
5	2019	65,47 juta

Sumber ; dataindonesia.id, (2022)

Pada tahun 2015- 2019 Setiap tahun, Indonesia mengalami peningkatan jumlah UMKM. Jumlah UMKM masing-masing akan mencapai 64,2 juta pada tahun 2020 dan 64,1 juta pada tahun 2021, sehingga memungkinkan tenaga kerja sebanyak 116 juta (linkumkm.id, 2021). persaingan antar pelaku usaha semakin ketat seiring dengan bertambahnya jumlah UMKM.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1, pemerintah telah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dengan memberlakukan peraturan yang mengharuskan mereka untuk memelihara pembukuan yang akurat.tentang implementasi Undang-Undang No. 17 Tahun 201320 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Tahun 2008 (Trisomantagani, Yasa, dan Yuniarta, 2017). Pemerintah Indonesia terus mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), salah satunya dengan menerbitkan PP No .7 Tahun 2021, dan sesuai dengan peraturan akuntansi Indonesia. Padahal, UKM Indonesia masih banyak yang belum.

menyelenggarakan pembukuan sesuai standar yang telah ditetapkan (Dewi dan Sari, 2019). Selain itu, kurangnya pengetahuan akuntansi membuat banyak pelaku UMKM kesulitan untuk mendaftarkan usahanya (Zakiah Nidauz , 2020). Seperti halnya UMKM di Bali, mereka sebenarnya membutuhkan akuntansi yang hebat (TribunBali.com, 2018). Selain itu, usaha kecil dan menengah (UKM) tidak memiliki akses ke data akuntansi, sehingga sulit bagi mereka untuk memanfaatkan pemerintah kebijakan yang dapat memberikan mereka peluang (Yasa, Herawati, dan Sulindawati, 2017).

Salah satu daerah di Provinsi Bali yang mendapatkan uang dari industri pariwisata adalah tulang punggung perekonomian. Akibat pandemi covid-19 sektor pariwisata di Bali terpuruk, UMKM menjadi harapan dan menjadi peluang baru di tengah industri pariwisata yang tengah lesu dalam pemulihan ekonomi Bali(bisnisbali.com, 2021). Menurut Bali Post, 2020, sektor UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan Bali. Gede Sumarjaya Linggih, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, mengklaim bahwa Kabupaten Buleleng akan membangun bandara internasional, sehingga cocok dijadikan subjek penelitian. akan terus mendorong dibangunnya Bandara di Bali Utara beralasan pembangunan bandara tersebut mampu memberikan pemerataan ekonomi bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Buleleng dan sekitarnya (Tribun-Bali.com, 2021). Kabupaten Buleleng juga sudah dibangun jalan shortcut untuk dapat memperlancar akses jalan antara Bali selatan dan utara. Selain itu dengan adanya pembangunan shortcut ini pertumbuhan ekonomi di Buleleng juga bisa terus digenjot, seperti Badung dan Denpasar (gesuri.id, 2021). Pembangunan tersebut akan sangat membantu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buleleng terutama di

sektor pariwisata karena objek wisata alam di Kabupaten Buleleng tidak kalah bagus dari Kabupaten-Kabupaten yang ada di Bali, karena hal tersebut akan menarik banyak pengunjung untuk berwisata ke Kabupaten Buleleng. Akibat meningkatnya sektor pariwisata akan membantu pertumbuhan sektor UMKM terutama di bidang rumah makan karena pengunjung juga butuh makan sehari-hari dan rumah makan di Kabupaten Buleleng memiliki berbagai macam kuliner khas yang tidak terdapat di Kabupaten lain yang ada di Bali. karena akan membuat Kabupaten Buleleng lebih menarik bagi wisatawan.

Sektor UMKM Kabupaten Buleleng berkembang pesat dan berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat Buleleng. Meningkatnya Pertumbuhan populasi Usaha kecil dan menengah Buleleng adalah bukti pertumbuhan mereka. Menurut Kementerian Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bowling akan memiliki 1.341 usaha mikro, kecil, dan menengah pada tahun 2021. Micro, usaha kecil, dan menengah akan berdampak signifikan karena jumlahnya yang besar. perekonomian Buleleng, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja. Pandemi COVID-19 mengurangi jumlah UMKM di Kecamatan Buleleng dari 1.341 unit pada 2018 menjadi 794 unit pada 2020 (Koperasi, Kementerian Perindustrian, Perdagangan, dan Kecil, Usaha Mikro, dan Menengah, 2021). Jumlah UMKM menurun signifikan di Kabupaten Buleleng sehingga UMKM sulit berkembang. Rendahnya penjualan, kesulitan sumber bahan baku, produksi rendah, kekurangan modal, keterlambatan distribusi, dan pemutusan hubungan kerja (PHK) menjadi tantangan yang paling signifikan (Bali Post, 2020).

Kecamatan Buleleng merupakan sebuah kota yang terletak di tengah kota. Menurut Anggraini (2021) usaha berskala kecil dan menengah selalu kesulitan memahami penggunaan informasi akuntansi yang andal. Namun mengingat sifat bisnis yang semakin kompetitif saat ini, mereka harus dapat menggunakan informasi yang akurat. Penggunaan informasi akuntansi mutlak diperlukan untuk mengambil keputusan, namun UMKM masih memiliki banyak kelemahan terkait informasi akuntansi, bahkan sebagian pemilik/pengelola UMKM tidak memahami apa fungsi informasi akuntansi (Wahyusetyadi, 2018). Trisomantagani, Yasa, dan Yuniarta (2017) menyatakan bahwa pelaku UMKM di Buleleng tidak menyadari pentingnya akuntansi, padahal laporan keuangan dapat memberikan wawasan tentang perkembangan bisnis. Data-data yang tersaji dalam laporan keuangan ini nantinya akan digunakan dalam berbagai pengambilan keputusan (Julianto, Dewi, and Pasek 2020). Selain itu penggunaan sistem Menurut Rizky, Yasa, dan Wahyuni (2018), informasi memudahkan operasional bisnis, sehingga sangat bermanfaat. Di Kabupaten Buleleng, masih banyak pelaku usaha yang menggunakan pencatatan akuntansi secara langsung untuk membuat laporan keuangan. Selain itu, masih banyak pelaku usaha yang tidak pencatatan akuntansi. Hal tersebut telah dibuktikan oleh survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. dan mendapatkan hasil yaitu, penggunaan informasi akuntansi pada rumah makan di Kecamatan Buleleng masih lemah. Pengusaha rumah makan di Kecamatan Buleleng masih Beberapa bisnis belum memanfaatkan data akuntansi. dan juga pelaku usaha yang sudah menggunakan informasi akuntansi Mayoritas dari mereka masih menyusun laporan keuangan secara lugas. Laporan arus kas merupakan langkah terakhir dalam dimulai dengan laporan laba rugi, penyusunan

laporan keuangan. Sebagian besar pemilik restoran hanya menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan keahlian mereka.

Tabel 1.2
Rekap Jumlah Penerbitan IUMK Usaha Rumah Makan
Tahun 2018-2020 per Kecamatan

Kecamatan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Total
Buleleng	24	11	27	62
Gerokgak	18	7	6	31
Busungbiu	3	8	0	11
Sukasada	5	6	6	17
Seririt	14	4	0	18
Tejakula	3	6	3	12
Banjar	0	5	0	5
Sawan	9	6	9	24
Kubutambahan	3	3	1	7
Total	79	56	52	187

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Usaha Mikro Kecil Koperasi, dan Menengah, (2021)

Dapat dilihat dari data tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Buleleng memiliki usaha rumah makan yang paling banyak dari Kecamatan-Kecamatan lain di Kabupaten Buleleng, selain Kabupaten Buleleng yang merupakan pusat kota dan tempat berkembangnya seluruh kegiatan usaha UMKM, terletak di Kabupaten Buleleng.

Dalina (2020) menegaskan bahwa efektivitas organisasi adalah fungsi kesesuaian antara sistem lingkungan organisasi dalam arti teoretis yang paling luas kontingensi. Menurut Prajanto dan Dian Pratiwi (2019), teori kontingensi menjelaskan bagaimana faktor-faktor dalam aspek penggunaan perilaku dan penggunaan teknologi informasi dapat berubah tergantung pada

situasi. Keterkaitan antara penggunaan informasi Menurut Pramiswari & Dharmadiaksa (2017), akuntansi dan teori kontingensi adalah teori yang didasarkan pada hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan perilaku dalam suatu organisasi atau bisnis, memungkinkan untuk evaluasi studi mana yang relevan untuk membuat keputusan dan mana yang tidak.

Proses penggunaan Yang dimaksud dengan “Yang dimaksud dengan “penggunaan informasi akuntansi” adalah informasi yang menawarkan keunggulan berupa data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh dunia usaha. (Astiani, 2017). Informasi operasional, informasi akuntansi keuangan, dan informasi manajemen, menurut Safitri (2018), dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM. untuk membantu perencanaan bisnis, pengendalian aktivitas bisnis, dan pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis. Mereka juga dapat menggunakan informasi ini untuk membuat penilaian, yang dapat digunakan untuk membantu kesuksesan bisnis. Keberhasilan bisnis dapat ditentukan dengan membuat pilihan yang tepat. Akibatnya, data akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan bisnis, termasuk UMKM. Menurut Pasaribu (2018), data untuk pemantauan, pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi kinerja, akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu. Namun, banyak usaha kecil dan menengah belum memanfaatkan data akuntansi sampai saat ini. Akuntansi, di sisi lain, memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Informasi dalam buku akuntansi dimaksudkan untuk memandu pengambilan keputusan perusahaan dan dapat digunakan oleh pihak-pihak baik di dalam maupun di luar. Penggunaan data akuntansi oleh pihak internal dan eksternal dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Ada sejumlah

pengaruh.baik di dalam maupun di luar.Penggunaan data akuntansi oleh pihak internal dan eksternal dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Ada sejumlah pengaruh. bagaimana informasi akuntansi digunakan,antara lain ukuran bisnis, pemahaman akuntansi, dan omset, menurut Noviyanti 2020 dan Rini 2021.

Metrik bisnis, menurut Pasaribu (2018), adalah kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan memperhatikan jumlah karyawan. Ruang lingkup bisnis dapat dibagi menjadi empat kategori: usaha kecil, menengah, dan besar. Usaha mikro adalah perusahaan produksi dengan standar usaha kecil yang diatur oleh undang-undang Kepemilikan tunggal atau kepemilikan tunggal memilikinya. Perorangan atau badan hukum mematuhi peraturan usaha kecil tertentu untuk menjalankan usaha ekonomi mandiri yang menguntungkan yang dikenal sebagai "usaha kecil". nilai atau hasil penjualan tahunan. Tindakan ekonomi yang diambil oleh bisnis yang memiliki kekayaan bersih atau pendapatan penjualan lebih tinggi daripada bisnis menengah disebut sebagai usaha besar. Kehadiran UMKM dalam perekonomian telah menunjukkan perannya dalam pemerataan, pertumbuhan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dan daerah, membuat pandemi COVID-19 sangat memprihatinkan.Menurut kepada Balipost (Balipost, 2020), UMKM juga dikategorikan sebagai usaha produktif yang mempekerjakan banyak orang, baik secara individu maupun kolektif.

Dengan mengacu atau mengacu pada prinsip dan standar akuntansi saat ini untuk pelaporan keuangan.Tujuan Memahami Akuntansi adalah untuk memahami pengetahuan akuntansi, termasuk prosedur pelaporan keuangan.mengacu pada prinsip dan standar akuntansi untuk pelaporan keuangan saat ini. Pengertian

Akuntansi bertujuan untuk memahami pengetahuan akuntansi, termasuk tata cara pembukuan dan pelaporan keuangan. (Mutiari, Kadik Niti 2021). Kemajuan bisnis yang dikelola sangat dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi. Pemanfaatan data akuntansi akan menguntungkan pemilik usaha kecil dan menengah dalam banyak hal berkat keahlian akuntansi mereka. Salah satu kelemahan manajemen adalah kurangnya pengetahuan akuntansi yang membuat pelaku usaha sulit untuk memilih kebijakan. Peneliti telah melakukan survey awal dan mendapatkan hasil yaitu, pengetahuan akuntansi pada pengusaha rumah makan di Kecamatan Buleleng Itu masih terbatas pada arus kas masuk dan keluar dan apakah bisnis yang beroperasi menghasilkan laba atau rugi. Pemahaman akuntansi pengusaha rumah makan berbeda-beda, ada yang sebatas tahu akuntansi tapi belum membuat pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi hanya membuat pencatatan sederhana sebatas pengetahuan yang pengusaha tersebut miliki dan juga ada yang buta akan akuntansi pengusaha tersebut tidak membuat pencatatan sama sekali. Selain itu, pengetahuan akuntansi dapat berkontribusi pada upaya untuk memberikan informasi yang lebih akurat dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi bisnis, jika dipahami lebih dalam dan dipraktikkan dengan baik. Pemilik juga dapat mempelajari keadaan keuangan bisnis yang beroperasi. kesehatan.

Menurut (Bernadus 2020) omzet usaha adalah besarnya penjualan kotor suatu usaha per bulan. Perputaran aset atau modal suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan besarnya pendapatan atau penjualan yang dihasilkannya (Julia, 2016). Hal ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi perusahaan sebanding dengan pendapatan atau penjualannya (Julia, 2016). Agus Suradnyana

menjelaskan bahwa sektor sosial dan ekonomi terkena dampak pandemi COVID-19 (info covid-19 Buleleng, 2020) .Pendapatan menurun untuk semua jenis usaha, termasuk produksi dan jasa. UMKM juga lumpuh akibat pandemi COVID-19 karena aktivitas bisnis yang lebih rendah, termasuk penjualan yang lebih rendah (68 persen), kesulitan permodalan (12 persen), distribusi (10 persen), dan bahan baku (6 persen). kesulitan produksi (4%)Menurut Balipost (2020), karakteristik UMKM yang biasanya mengakibatkan penurunan omset antara lain keterbatasan modal, inovasi yang kurang memadai, kurangnya kesadaran akan perlunya membayar pajak, perizinan yang tidak lengkap, dan pemanfaatan teknologi yang rendah

Dari beberapa penelitian, seperti Menurut Yasa, Herawati, dan Sulindawati (2017), Musdhalifah dan Ratna (2000), serta Syahfrudin dan Rizki (2009), penggunaan informasi akuntansi berkorelasi signifikan dan positif dengan variabel skala usaha. Hal ini menunjukkan bahwa data akuntansi akan lebih sering digunakan ketika bisnis cukup besar. Temuan penelitian ini berbeda dengan Astiani dan Nabawa (2018), yang menyatakan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap bagaimana data akuntansi digunakan. Emy, Rini, dkk. Menurut Hasra Hartina (2017) dan lain-lain, akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman cara menggunakan data akuntansi Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Tomaso tahun 2021 yang menemukan bahwa persepsi terhadap laporan keuangan pemerintah daerah tidak terpengaruh secara signifikan. oleh pengetahuan akuntansi. Menurut Novayanti 2020 menunjukkan bahwa pemanfaatan data akuntansi dipengaruhi oleh perputaran bisnis. Temuan penelitian ini berbeda dengan Listifa dan Nanang 2021 yang

menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak terpengaruh oleh perputaran bisnis.

Variabel volume bisnis pertama kali ditambahkan pada perbedaan antara penelitian ini dan penelitian Yasa, Herawati, dan Sulindawati tahun 2017. Hal ini karena sebuah penelitian (Noviyanti 2020) mengklaim bahwa pemanfaatan data akuntansi dipengaruhi oleh omset perusahaan. Kedua, sedangkan subjek dari penelitian sebelumnya berbeda, target penelitian ini adalah perusahaan mikro dan mikro yang beroperasi di industri restoran. Jika Anda memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian, kecil kemungkinan variabel tersebut tambahan yang mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan akan muncul. Sedangkan penelitian dilakukan oleh (Noviyanti 2020),(Rini 2021)dan(Yasa, Herawati, and Sulindawati 2017) mengambil objek penelitian yang beragam Kondisi inilah yang Berbagai karakteristik UKM yang diteliti dihasilkan dari hal ini. Akibatnya, variabel tambahan dapat mempengaruhi pemanfaatan data akuntansi, dan ini dapat bervariasi dari UMKM ke UMKM.

Berdasarkan interpretasi tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana data akuntansi digunakan dalam industri restoran. pemanfaatan data akuntansi pada industri rumah makan di Kabupaten Buleleng. Selain itu, pemahaman akuntansi dan omset bisnis mempengaruhi penggunaan data akuntansi di industri restoran Bullelling District untuk menentukan ruang lingkup pekerjaan.Oleh karena itu, nama penelitian ini adalah **“Pengaruh Skala Usaha, Pemahaman Akuntansi Dan Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Buleleng”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Permasalahan yang muncul berdasarkan pemaparan latar belakang diatas yaitu :

1. Omzet usaha yang mengalami penurunan akibat covid-19 sangat berdampak bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.
2. Data akuntansi tidak dimanfaatkan oleh pelaku usaha karena skala operasinya yang kecil.
3. Manajemen keuangan pemilik yang buruk disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi manajer atau pemilik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang penulis identifikasi, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh skala usaha, pemahaman akuntansi, dan perputaran usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha rumah makan Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka adapun permasalahan yang ingin diteliti, yaitu :

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha rumah makan di Kecamatan Buleleng ?
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan usaha rumah makan di Kecamatan Buleleng ?

3. Apakah omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan usaha rumah makan di Kecamatan Buleleng ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas:

1. Apakah restoran di Kabupaten Buleleng menggunakan data akuntansi yang berbeda tergantung ukurannya?
2. Apakah keahlian akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan rumah makan di Kabupaten Buleleng?
3. Apakah jumlah rumah makan di Kabupaten Buleleng berubah karena adanya pergantian?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah ;

1.6.1 Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman kita tentang bagaimana bisnis restoran di Kabupaten Buleleng menggunakan data akuntansi dalam kaitannya dengan faktor-faktor seperti omset, pemahaman akuntansi, dan skala bisnis.

1.6.2 Manfaat Praktis

A. Bagi institusi pendidikan

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan pustaka dan

referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tambahan pada topik terkait, khususnya yang berkaitan dengan ruang lingkup bisnis, pemahaman akuntansi, dan omset di industri restoran Bolling District.

B. Bagi usaha kecil dan menengah,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, tambahan pengetahuan, dan informasi yang berguna tentang bagaimana menggunakan informasi akuntansi dalam bisnis restoran untuk mengambil keputusan dan mencapai tujuan dan kesuksesan bisnis.

C. Bagi masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan data akuntansi yang berkaitan dengan industri restoran di Kabupaten Buleleng, khususnya dalam hal ruang lingkup bisnis, pemahaman akuntansi, dan omset.

